



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 169/HUMAS PMK/VII/2022

Peran Keluarga Sangat Penting untuk Membentuk Karakter Anak

KEMENKO PMK - Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda Kemendiknas PMK Femmy Eka Kartika Putri menyatakan, orang tua dan masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak.

"Anak-anak tidak boleh lepas dari pengawasan dan bimbingan dari orang tua, maupun lingkungannya agar kita bisa mengurangi permasalahan yang terjadi pada anak" kata Femmy pada Webinar Hari Anak Nasional 2022 bersama Maju Perempuan Indonesia (MPI) dan DWP KBRI Kuwait City, Sabtu (24/7).

Saat ini, permasalahan anak kerap masih menjadi tantangan yang harus segera diatasi agar Indonesia benar-benar mampu mewujudkan generasi emas dan berkualitas.

Femmy menyebutkan beberapa di antara masalah yang terjadi pada anak yaitu pornografi dan pornoaksi termasuk perilaku seks, nikah muda, merokok, kekerasan, perundungan, dan konflik sosial. Di samping itu, penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

"Pencegahan harus dimulai dari keluarga dan masyarakat, anak harus diberikan dedikasi moral etika dan budaya yang baik. Serta harus membangun ikatan emosional, anak harus diperhatikan dan dipahami," ujar Femmy.

Selain itu, lanjut Femmy, seluruh masyarakat, pemerintah dan stakeholder juga harus mengambil peran dalam perlindungan dan pemenuhan hak anak.

"Kita tahu perilaku berisiko pada anak masih banyak terjadi di masyarakat dan cukup memprihatinkan. Oleh karena itu, Kita harus memperkuat koordinasi kebijakan lintas sektor, pemetaan program kegiatan antar K/L, dan membangun komunikasi dan Kolaborasi, karena kita tidak bisa bekerja sendiri," tuturnya.

Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) menurut Femmy merupakan momentum yang tepat untuk mengingat kembali mengenai pentingnya pemenuhan hak dan perlindungan anak.

Hari Anak Nasional juga merupakan momentum yang tepat untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak-anak Indonesia.

"Anak-anak Indonesia harus tumbuh dan berkembang secara sehat jasmani dan rohaninya, tumbuh kembangnya harus optimal, dan memiliki masa depan yang cerah, bebas dari segala bentuk kekerasan," katanya.

Turut hadir dalam webinar, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Prof dr Endang Achadi, Ketua Komisioner KPAI Dr Susanto, Direktur Keluarga, Perempuan, Anak, Keluarga, Pemuda dan Olahraga Bappenas Woro Srihastuti dan para peserta webinar. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,**

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk